

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan, serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga penelitian (1). Rumah sakit memiliki klasifikasi salah satunya adalah Rumah Sakit Khusus.

Rumah Sakit Khusus menurut Permenkes No. 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pasal 13 ayat 1 yaitu memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya (2). Jenis Penyakit salah satunya yaitu penyakit Kanker.

Kanker adalah sel yang tumbuh terus – menerus secara tidak terkendali, tidak terbatas, dan tidak normal (abnormal). Pertumbuhan sel kanker tidak terkoordinasi dengan jaringan lain sehingga berbahaya bagi tubuh. Kanker merupakan tumor ganas yang mengalami pertumbuhan abnormal yang tidak diketahui secara pasti penyebabnya (3).

Dalam Rekam Medis penentuan kode diagnosis kanker (*Neoplasm*), terdapat 2 kode yaitu kode *topography* dan kode *morphology*. Kedua kode ini sangat penting karena kode *topography* merupakan kode yang menunjukkan lokasi tumor, sedangkan kode *morphology* adalah kode yang menunjukkan sifat dari tumor tersebut. Jadi apabila kedua kode tersebut tidak dicantumkan maka tidak dapat mengetahui tingkat keganasan dari tumor tersebut.(4)

Menurut penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis kelengkapan kode *Topography* dan kode *Morphology* pada diagnosis *Carcinoma Cervix* Berdasarkan ICD -10 di RSUD Moewardi Triwulan IV tahun 2012, menunjukkan bahwa dalam melakukan kodifikasi diagnosis *Carcinoma Cervix* menggunakan ICD-10 edisi revisi tahun 2004, kode diagnosis *Carcinoma Cervix* yang lengkap sebesar 14 kode (42,42%) sedangkan kode diagnosis *Carcinoma Cervix* yang tidak lengkap sebesar 19 kode (57,58%). Berdasarkan 19 kode yang tidak lengkap dikarenakan petugas *coding* belum tepat dalam mengkode kode *morphology* dan belum mencantumkan kode *morphology* (4).

Selanjutnya pada penelitian yang berjudul Kelengkapan dan Keakuratan kode Topografi dan Morfologi diagnosis *Carcinoma Mammae* pada dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap berdasarkan ICD-10 pada Triwulan IV tahun 2018 di Rsi Aisyiyah Malang menunjukkan dari 50 dokumen rekam medis pasien diagnosis

carcinoma mammae kelengkapan kode topografi sebanyak 98%, dan tidak lengkap 2%, sedangkan kode morfologi kelengkapannya sebanyak 0% dan ketidaklengkapan sebanyak 100%. Untuk keakuratan kode Topografi sebanyak 80% dan ketidakakuratan sebanyak 20%. Untuk keakuratan kode Morfologi sebanyak 0% dan ketidakakuratan sebanyak 100% (5).

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Literature Review: Kelengkapan Kode Topography dan Morphology pada Kasus Neoplasma”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah KTI ini menggunakan susunan *framework* PICO. P = Kode Topografi dan Morfologi kasus Neoplasma, I= Faktor, C=, O= Kelengkapan. Sehingga rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Kelengkapan kode *Topography* dan *Morphology* pada kasus Neoplasma?
2. Apakah faktor penyebab ketidaklengkapan kode *Topography* dan *Morphology* pada kasus Neoplasma dalam Rekam Medis?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kelengkapan kode *Topography* dan *Morphology* pada kasus Neoplasma
2. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan kode diagnosis, kode topografi dan morfologi pada kasus Neoplasma.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Dapat mengetahui bagaimana cara memberikan kode *Topography* dan *Morphology* dengan tepat dan lengkap, serta mengetahui faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan dalam pemberian kode diagnosis *Neoplasma*.
2. Manfaat Praktis
Diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan gambaran mengenai pengkodean (*Coding*) dalam dunia Rekam Medis sehingga bermanfaat bagi mahasiswa.